

**PUCUK PIMPINAN
MAJLIS KHUDAMUL AHMADIYAH INDONESIA
(P.P.M.K.A.I.)
Jl. Balikpapan I No.10 Telp.365342
Jakarta Pusat. 10130 (kode pos.)**

Majlis Khudamul Ahmadiyah Indonesia adalah bagian atau badan dalam Jemaat Ahmadiyah Indonesia yang telah memiliki badan hukum dengan SK Menteri Kehakiman R.I. Tanggal 13 Maret 1953 No. J.A.5/23/13.

Anggota M.K.A.I. adalah laki-laki Ahmadi yang berumur antara 15 sampai dengan 40 tahun. Disamping itu dalam Jemaat Ahmadiyah Indonesia terdapat juga badan-badan lain yang pembagiannya menurut jenis dan kelompok umur.

Untuk laki-laki Ahmadi diatas umur 40 tahun disebut Ansharullah. Anak laki-laki ahmadi umur 7 sampai 15 tahun disebut Athfallul Ahmadiyah. Wanita ahmadi dari umur 7 sampai 15 tahun disebut Nasirat, sedangkan wanita Ahmadi diatas umur 15 tahun disebut Lajnah.

Secara organisatoris Majelis Khudamul Ahmadiyah Indonesia telah terbentuk sejak tahun 1949, dan kemudian mengalami berbagai penyempurnaan. Setelah melewati proses organisasi, Majelis Khudamul Ahmadiyah Indonesia berhasil membentuk Pucuk Pimpinan Majelis Khudamul Ahmadiyah Indonesia (PP MKAI) pada tanggal 28-12-1952, susunan pengurusnya yang pertama terpilih tahun 1953 tanggal 1 Januari di Jakarta, dan kemudian mengalami revisi pada tanggal 5 Juli 1953.

Saat ini, Majelis Khudamul Ahmadiyah Indonesia (M.K.A.I.) anggotanya tersebar diseluruh Indonesia sesuai waktu dan tempat dimana Cabang-Cabang Jemaat Ahmadiyah Indonesia berdiri. Sedangkan Pucuk Pimpinan Majelis Khudamul Ahmadiyah Indonesia (P.P.M.K.A.I.) yang fungsi tugasnya mengelola segala kegiatan Majelis Khudamul Ahmadiyah Indonesia (M.K.A.I.)-sampai saat ini berpusat di Jalan Balikpapan I No.10 Telp.365342 Jakarta Pusat 10130.

INFORMASI M.K.A.I

Media

Penyegar Nafas / I'lam Pada Tlap Ruhani Inan

INTERN Edisi: Fatah 1366 Hs/Des'87 M.

**Wawancara Medif dengan
Raden Ahmad Sarido Wongsodipuro**

**AHMADI
PERTAMA
DI PULAU
JAWA.**



Sajian khas nomor ini

INFORMASI M.K.A.I

Media

Penyegar Nafas / I'lam Pada Tlap Ruhani Inan

SAYANG,KAMI DARI RABWAH.....Hal. 1
KYAI SIROTOLMUSTAKIM.....Hal. 2
WAWANCARA MEDIF & AHMADI PERTAMA.....Hal. 3
KARUNIA BERTURUT TURUT.....Hal. 6
UKUN RAHMAT MASKAWANHal.11
NAIB MUHTAMIM MAJALIS BAIROON.....Hal.13
RAPAT KELUARGA BESAR PPMKAI.....Hal.16
TABLIGH Sambil BERAMAL.....Hal.18
TIGA MUBALIGH DI LUAR NEGERI.....Hal.20
MLV.ABDUL BASYIT SY.....Hal.22
9 ORANG BAIAT DI KERINCIHal.24
12 ORANG BAIAT DI TAPAK TUAN.....Hal.25
TEMUKA PP MKAI.....Hal.27
MAKLUMAT SANAT O TIJAROT.....Hal.28
SURAT DARI WAINGAPU.....Hal.29
BUKU SALEH A.NAHDI.....Hal.30
NA SUPARI.....Hal.32
CERITA DARI PANTAI CARITA.....Hal.33
KHuddam SEJAGAT.....Hal.35
Khaddim NEW ZEALAND BAIAT.....Hal.37
BUKU HARYADI DILARANG BEREDAR.....Hal.38
TELEPON PENTING JEMAAT.....Hal.40

PENANGGUNG JAWAB : Qaid Nasional PP MKAI .ATMUTU BURUH
PEMIMPIN REDAKSI : Khusna Abdul Rakhim BA.
E D I T O R : Nono Kuku Sudjano.
**DEWAN REDAKSI : Drs.Saefullah,Aryo Sunaryo BA,
Drs.Chairul Bachri,NK Sudjano .**
**STAF REDAKSI : Rahmat Suwandi Bsc.,Ahmad Nuruddin
-Safrie,MA Surahman.**
PERCETAKAN : Yayasan Wisma Damai (YWD) Jakarta.
**ALAMAT REDAKSI : Jl.Balikpapan I/10 Telp.365.342
Jakarta Pusat .10130.**
ISI DILUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN (YWD).

MEDIF M.K.A.I. Edisi Fatah 1366 HS

SIMAK SEJENAK

Sayang, Kami dari Rabwah

Satu hari tiga orang siswa Jamiah Ahmadiyah Rabwah bepergian menikmati hari liburannya dengan mengendarai bis penumpang umum. Satu orang siswa dari Indonesia, kita panggil saja si Coklat (pinjam warna kulitnya), memiliki tinggi badan sekitar 150 cm. Dua orang lainnya berasal dari Afrika, kita panggil saja: Si Hitam dan Si Kelam. Dua orang yang disebut belakangan ini memiliki tinggi badan hampir dua meter. Bedanya, Si Hitam berhidung (maaf) pesek dan berkesan kelewat jangkung, sementara Si Kelam berwajah tegar dengan perawakan atletis. Bila ketiganya berjalan beriringan memang kelihatan "kontradiktif" perbandingan postur tubuh mereka. Sehingga bagi orang ghaer Pakistan sering menjadi bahan tertawaan bila memandangnya. Seperti ketika ketiganya menumpang bis umum waktu itu. Orang-orang ghaer yang berada satu bis mentertawakan ketiganya sambil memperolok dengan ejekan berbahasa "urdu". Kata mereka: "Wah kalau tiga orang itu dibawa ke pasar, pasti kita cepat dapat duit", katanya. Karena mengira ketiga siswa Jamiah itu orang asing yang tak bisa bahasa urdu, mereka pun sambil terus tertawa memperbincangkan Si Coklat yang dianggap mirip (nauzubillah) monyet kecil, dan si Hitam yang mereka katakan mirip (nauzubillah) orang hutan.

Mendengar ejekan mereka yang bertubi-tubi, Si Kelam yang bertubuh tegar atletis segera berdiri menatap semua orang yang memperolokkan saudaranya. Sambil memandang tajam kearah para pengejek Si Kelam berseru lantang dalam bahasa "urdu": Kalian ini keterlaluan! Mengejek orang se-enaknya sendiri! Kalau di negara saya (maksudnya Afrika) mendengar ejekan orang macam kalian ini, pasti sudah kupatah patahkan seluruh persendian tulangmu! ujarnya. Tapi sayang, kami ini orang dari RABWAH yang setiap hari diajar kesabaran dan kasih sayang! tambahny.

Setelah mengucapkan penegasan lantang itu, Si Kelam kembali duduk. Sementara para pengejek yang tak mengira bahwa ketiga Mahasiswa itu bisa berbahasa "urdu", langsung terdiam serempak! (AS/SM).

editorial

KYAI SIROTMUSTAKIM

Pak Kyai bilang sama Pak Tani, dihari Kiyamat kelak untuk bisa masuk Sorga-orang harus lewat JEMBATAN-SIROTMUSTAKIM,yang besar nya hanya se rambut di-belah tujuh.Alkisah,Pak Tani menjadi resah -bingung dan bertanya,"Bagaimana caranya lewat Sirotlmustakim"?..

Gampang,kata Pak Kyai.Asal kamu sedekahkan seekor kerbau padaku,dengan mudah aku akan menolongmu melewati sirotlmustakim kelak,tambahnya.

Dasar Pak Tani orang kaya,dengan cepat ia menanggapi - permintaan Pak Kyai,"ambil sendiri saja kerumah,nanti - Pak Kyai bisa pilih sendiri",katanya .

Tergiu oleh kemurahan Pak Tani ,ketika sudah sam-pai dikandang -Pak Kyai langsung memegang kerbau yang -dianggapnya cukup besar.Ketika akan dituntun keluar kan-dang,ternyata kerbau berontak dan menanduk Pak Kyai....

Ketika Pak Kyai terjatuh,setengah marah ia berkata lan-tang pada Pak Tani,"Kalau kamu mau lewat sirotlmusta -kim dan bisa masuk sorga,harus kau antarkan kerbau ini-kerumah saya", teriak Pak Kyai dengan raut muka merah !

Pak Tani kaget juga,merasa tidak bersalah -kock di-marah.Tapi karena ingin masuk Sorga,ia pun menurut pe-rintah mengantarkan kerbau nya kerumah Pak Kyai.

Pak Kyai berjalan di depan,Pak Tani dengan kerbau nya me-ngikuti dari belakang.Sebelum sampai dirumah,ada sebuah jembatan kecil yang harus dilewati. Pak Kyai meniti du-luan.Sebelum sampai diseberang-kaki kerbau yang dipe-gang Pak Tani -menginjak ujung jembatan hingga bergo-yang -dan...terjatuhlah Pak Kyai kedasar kali kecil.

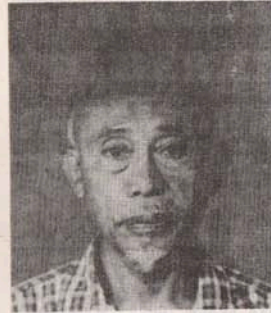
Melihat keadaan itu,Pak Tani bergegas menarik kempa-li kerbau nya -dan pulang menuju rumah sambil bersungut-ngomel sendiri,"Menyeberang sendiri lewat jembatan -bambu saja tidak bisa,bagaimana Kyai bilang mau men-o-long orang lain menyeberangi Sirotlmustakim",ujarnya.

Memang ,kalau mau masuk Sorga jangan hanya menga-n-dalkan kata-kata Kyai,karena bekal untuk bisa sampai di Taman Firdaus hanyalah dengan amal shaleh kita,kata Mlv. Idris Sahib -dalam pengajian dirumah Ahmadi Jakarta a-khir Juli lalu.

Wassalaam,yang lemah

Editor .

Wawancara Medif dengan
Raden Ahmad Sarido Wongsodipuro



AHMADI
PERTAMA
DI PULAU
JAWA.

Ketika berumur 20 tahun,pemuda desa kelahiran Karang Wuluh Kecamatan Temon-Kabupaten Adikarto Kulon Progo,Jogya itu jiwanya resah-terusik untuk mencari ke-benaran Ilahi.Putra lelaki Raden Ngabehi Wiro Santiko i-nipun bermaksud pergi kedaratan India-tempat Imam Mahdi-Masih Mau'ud lahir dan membangkitkan kembali ajaran Is-lam.Segalanya dipersiapkan,namun saat tiba waktunya be-rangkat,uang yang dikumpulkan untuk maksud itu dibawa ka-bur orang.Ia tidak putus asa. Dengan pertolongan Ilahi -didapatnya lagi bekal"yang pas-pas an" untuk melaksana-kan niatnya.Ketika itu tahun 1924,perjalanan yang murah-ke India hanya dengan Kapal yang memakan waktu 15 hari ! Sebelum berangkat,anak desa yang gemar"tirakat" ini sem-pat terkabung katung beberapa hari di Cirebon dan Pelabu-han Semarang-hanya dengan makan singkong,minum air lei-deng serta menyantap sisa makanan kuli-kuli kapal ! Akhirnya pemuda yang kemudian dikenal sebagai pembawa -acara pada VERSLAG DEBAT Pembela Islam dan Ahmadiyah ta-hun 1933 di Gang Kenari Batavia Centrum itu,toch berha-sil pergi ke India dan kembali sebagai orang Ahmadi per-tama di Pulau Jawa yang baiat langsung kehadapan Hadhrat Khalifatul Masih II di Qadian.

Ketika diwawancarai Nono Kukuh Sudjano -dari MEDIF di Jo

gya,Kamis 19 November '87 lalu-Pak SARIDO masih nampak se-gar dan bersemangat.Padahal kini ia telah berusia 83 ta-hun ,dengan dikaruniai 19 orang anak,35 cucu dan 3 orang buyut !

Berikut ini rangkaian suntingan wawancara tersebut

-BAGAIMANA MULA PERTAMA BA-PAK MENGENAL AHMADIYAH SAM-PAI TERTARIK UNTUK BAIAT ?

- Ketika itu sekitar tahun 1923,saya bekerja sebagai -guru pada Sekolah Dasar Be-landa di Jogya.Disamping be-kerja,saya juga aktif dalam organesasi Muhammadiyah. Seusia itu saya telah menja-bad Sekretaris Tabligh(Dak-wah) organesasi Muhammadi-yah Cabang Jogjakarta.

-DARI MUHAMMADIYAH KOCK BI-SA MENJADI AHMADIYAH APA-SEBABNYA ?

- Karena pada waktu itu ada dua orang berkebangsaan In-dia dari Ahmadiyah Lahore -yang datang ke Jogya atas undangan resmi Muhammadiyah Cabang Jogjakarta.

-UNTUK APA MEREKA DATANG ?

- Mereka datang diundang un-tuk memberikan sistiem bert-abligh dengan cara Modern-kepada Muhammadiyah.

-MAAF,SIAPA NAMA KEDUA ORA-NG INDIA TERSEBUT ?

- Mirza Wali Muhammad Beg,-dan Maulana Muhammad.Yang pertama pandai berbahasa In-ggeris,yang kedua pintar berbahasa Arab.Saya sendiri

karena lebih mengerti baha-sa Inggeris-memilih belajar pada Mirza Wali MuhammadBeg. Sementara pemuda Muhammadi-yah lainnya yang mengerti -bahasa Arab,belajar pada Ma-ulana Muhammad.

-BERAPA TAHUN ORANG INDIA -ITU TINGGAL DI JOGYAKARTA?

- Wah,sampai puluhan tahun. Tapi diantara yang belajar-pada orang India itu terda-pat guru saya Pak Djoyo Su-gito-yang ketika itu menja-bad Sekjend Muhammadiyah Jo-gyakarta.Beliau ini meny-a-rankan kepada saya supaya -pergi ke India untuk lang-sung belajar ke sumbernya.

-APAKAH YANG DIMAKSUT PAK -DJOYO SUGITO DARI JEMAAT -AHMADIYAH LAHORE ITU ?

- Ya,betul! Beliau sekarang sudah meninggal-sebagai pen-dir Jemaat Ahmadiyah Lahore di Indonesia ini.

-APAKAH WAKTU KEMUDIAN BE-RANGKAT ITU DISURUH DAN DI-BIAYAI MUHAMMADIYAH ?

- Oh,tidak! Atas kemauan sa-ya sendiri! Hanya saja,wak-tu sudah mau berangkat,men-nantu dr.Sumo Widigdo dari-

Rumah Sakit Muhammadiyah Jo-gyakarta yang bernama SUNU-bilang mau ikut ke Lahore -bersama.

Karena SUNU itu mantu orang besar,dia bilang supaya se-mua uang bekal untuk ke La-hore dijadikan satu dan dia yang pegang.Eh,nggak taunya kemudian ia lari,dan kami pun tak jadi berangkat.

-TAPI BAGAIMANA CERITANYA -KOCK KEMUDIAN BISA BERANG-KAT SINGGUHAN ?

- Ya,setelah uang itu diba-wa lari,saya tetap tinggal-di rumah dr.Sumo Widigdo di Jogya.Satu hari ada famili-Pak Dokter yang datang dari Jawa Barat.Nah orang ini te-rus mengajak saya ke Jakar-ta.

-SIAPA NAMA SAUDARA PAK -DOKTER ITU ?

- Wah,saya sudah lupa.

Yang jelas bersama saudara-Pak dokter itu saya dibawa-ke Jakarta dengan naik kere-ta api.

-BULAN APA DAN JAM BERAPA -BAPAK BERANGKAT DARI JOGYA HINGGA TIBA DI JAKARTA ?

- Bulannya saya lupa.Tapi ma-sih ditahun 1924-hampir a-khir.Berangkat dari Jogya jam 7 pagi,tiba di Jakarta-sekitar jam 9 malam.

Setelah turun dari kereta,-saudaranya Pak Dokter tadi-bilang:"Sekarang kamu sudah sampai di Jakarta(waktu itu namanya Batavia),mau kemana saja terserah kamu",katanya. Padahal,saya belum pernah -ke Jakarta,jadi ya belum ta-hu mana-mana. Sudah malam,belum kenal si-apa -siapa,dasar waktu itu-Jakarta masih sepi,belum se-perti sekarang ini ! Jadi,-saya mau kemana ???...

(BERSAMBUNG).

Sesungguhnya sedekah-sedekah itu hanyalah untuk orang-orang fakir dan orang-orang miskin dan orang-orang yang mengurunya dan para muallaf yang hatinya (dimaksud untuk) dibujuk dan untuk membebaskan tawanan dan untuk mereka yang berhitung dan (untuk pejoang-pejoang) di jalan Allah dan orang-orang musafir, (yang demikian) itu ditetapkan dari Allah dan Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. [9:60]

Sekali-sekali tidak akan kamu capai kebaikan (yang sempurna), sebelum ka-mu belanjakan (karena Allah) daripada apa yang kamu cintai. [3:93]

KARUNIA BERTURUT-TURUT DI GARUT

Garut, Medif.

November lalu merupakan bulan sibuk bagi Cabang Garut yang secara berturut turut menerima karunia beruntun dalam pengkhidmatan pada Jemaat Ilahi ini. Ukun Rahmat Maskawan-Qaid Wilayah VII PP MKAI merinci urutan turunnya karunia itu mulai dari: kedatangan Mlv. Ahmad Hidayatullah Sy Sahib-putra Garut yang telah sepuluh tahun menuntut ilmu di Jamiah Ahmadiyah Rabwah-Pakistan, disusul peringatan Maulid Nabi Muhammad s.a.w, kemudian acara perpisahan dengan Mlv. Haji Muhammad Idris HA Sy Sahib yang akan kembali ke Pakistan, berlanjut kehadiran Mlv. Shamsir Ali Sy. Sahib -selaku Naib Muhtamim Majalis Bairan -Markazia, dan diakhir bulan berderet beberapa acara menaja di satu: Rekreasi keluarga besar PP MKAI - olah raga persahabatan dan bhakti sosial ! Untuk melengkapi laporan ini, A. Hanafi Yudana-reporter Medif untuk Garut menurunkan catatannya.

Garut bagai terhentak luh tahun "bersemedi" di lembah pertapaan para murid Islam. Bukan karena Pak Hidayat hadir dengan menggandeh-



TENANG: Suasana pengunjung peringatan Maulid Nabi Muhammad saw yang nampak tenang di salah satu sudut bagian Masjid Jemaat Ahmadiyah Cabang Garut-Jl. Ciledug. (Foto: A.H. Yudana).

ng Lajnah Singapore ! Itu hanya sedikit dari bagian kejutan buat Garut-karena upacara "Walimah" yang kembali pada tata cara Islam, memang sempat diselenggarakan -sesuai tuntutan Pak Hidayat -yang sarat dengan kesederhanaan.

Lebih dari itu, hadirnya Pak Hidayat ditengah-tengah Jemaat Garut, ternyata mampu meluapkan semangat pengkhidmatan dari segenap Ahmadi, dengan mengingatkan bahwa : Nabi Muhammad s.a.w lah yang telah menanamkan keyakinan pada kita-bahwa Islam pasti menang !

MAULID NABI MERIAH

Seruan Pak Hidayat tentang keyakinan atas kemenangan Islam itu, kian membahana diungkapkan secara berapi-api saat peringatan Maulid Nabi yang dihadiri tidak kurang 325 orang di kompleks Masjid Cabang Garut-Jalan Ciledug.

Pak Hidayat tidak sendirian tampil di mimbar Maulid Nabi, karena pada kesempatan yang sama-Mlv. Munirul Islam Sy Sahib selaku Amir Priyangan Timur juga menambah semaraknya acara dengan menjabarkan keindahan ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah s.a.w.

Segala hal yang ada dan pernah dicontohkan pengam-

lannya oleh Nabi Muhammad -hampir semuanya mewarnai isi ceramah Pak Munir. Pendek kata Amir Priyangan-Timur itu menyimpulkan bahwa: Rasulullah s.a.w. mengukir diri dengan ahlaknya !

Sebelum pembicara dari kalangan Mubaligh ini, ada ceramah yang disampaikan oleh Dandim 0611 Garut-dengan tema "Ketahanan Nasional". Dalam ceramahnya Dandim-Kol Dedi Mulyana sempat menegaskan bahwa: "Apapun bentuknya karya Jemaat Ahmadiyah yang sudah disumbangkan terhadap negara, berarti Ahmadiyah sudah ikut serta dalam pembangunan", ujarnya.

Sepertinya menimpali ucapan Dandim, ketika Mayor Purnawirawan SAPARDI-Ketua Cabang Garut juga menyampaikan sambutan dalam Maulid Nabi itu dengan mengatakan bahwa: Kami (maksudnya Jemaat Ahmadiyah) siap ikut dan ikut sertakan dalam pembangunan !

Kemeriahan suasana Maulid Nabi -di Garut ini seperti dilengkapi dengan hadirnya sejumlah pejabat daerah lainnya, diantaranya-Posek 834 Garut, Ketua DPD II Golkar-Garut disamping Dandim 0611 dan beberapa pejabat desa disekitar Masjid Cabang Garut.

MEMAIPKAN MUSUH

Karunia Garut masih berlanjut ketika Pak Idris hadir untuk berpamit sebelum kembali ke Pakistan pertengahan Desember ini. Kali ini Mubaligh yang pernah menjabat Amir Daerah Jaitim-Bali dan Nusatenggara -itu berkisah tentang cara mendapatkan "berlian".

Ada seorang Bapak yang ingin mewariskan seongkah berlian kepada ketiga anaknya yang akan ditinggalkan, kata Pak Idris.

Si Bapak mengajukan syarat kepada ketiga anaknya: barangsiapa yang mampu memperlihatkan amalan terbaiknya, dialah yang berhak mendapatkan berlian warisan itu, katanya.

Memenuhi harapan si Bapak, muncullah anak pertamanya dengan mengemukakan satu amalan yang baru saja dikerjakannya. Kata si anak: Saya terlibat hutang piutang dengan seseorang yang tidak ada sangsi bukti hitam di atas putih-secara tertulis. Kalau saya mau tidak membayar pun, orang itu tak akan dapat menuntutnya. Tapi dengan ketulusan hati saya telah melunasi hutang itu-meski secara syaria't ia tak dapat menuntut saya.

Kata si Bapak, kamu memang telah berbuat satu amal kebaikan, tapi tunggu dulu, mungkin saya masih bisa me-

netahui amal baik dari satu daramu yang lain, katanya.

Muncullah anak kedua dengan tutur kisah yang tak kalah menariknya. Kata si nomor dua: Ketika saya sedang berjalan diantara banyak orang, tiba-tiba ada anak kecil terjatuh kesebuah tebing yang amat curam. Semua orang yang ada ketika itu tak seorangpun yang berani menolongnya.

Dengan segala kemampuan yang ada, saya turun ke dasar tebing itu dan berhasil menolong si anak kecil tadi hingga selamatlah ia.

Untuk amalan si nomor dua itu pun, si Bapak tak segera melepas berlian warisannya.

Hingga datanglah si nomor tiga dengan penuturan amalnya, katanya: Saya punya seorang musuh yang sangat saya benci. Jangankan untuk bertemu, mendengar suaranya pun saya sudah "sebel". (Begitu kira-kira Pak Ukun mengulang cerita Pak Idris).

Tapi satu ketika, saya jumpai musuh saya itu dalam keadaan pingsan tergeletak ditepi jurang. Kalau sedikit saja dia bergerak -pasti terjatuh dan hancurlah tubuhnya.

Melihat keadaan itu saya toh menjadi iba. Tapi kalau saya tolong, bila ia si-

man nanti pasti mengenali saya. Saya tidak ingin pertolongan saya itu diketahui oleh musuh saya.

Akhirnya saya tutup seluruh bagian muka saya, dan baru mengangkat musuh saya dari tepi jurang untuk diserahkan keluarganya dirumah. Sampai ia sadar kembali ia tak mengenali siapa yang menolong dirinya. Karena sebelum hal itu terjadi, saya telah meninggalkan rumah keluarga itu.

Mendengar penuturan si nomor tiga itu, si Bapak tanpa pikir panjang lagi menyerahkan berlian warisan-kepada anaknya yang berpredikat "si pemaaf musuh".

POR DAN BHAKTI SOSIAL

Dongeng dari Garut tak berhenti sampai disini. Masih ada karunia lain yang pantas dituturkan untuk kita simak bersama.

Kedatangan Naib Muhtamim Majalis Bairoon -untuk Asia & Timur Jauh-Shamsir Ali Sy, ternyata membawa kesegaran baru ketika malam Minggu (28/11) memberikan pengarahan di Masjid Cabang Garut dengan dihadiri segenap MKAI dari Wilayah VII dan VIII.

Setelah pertemuan yang membahas segala aktifitas MKAI itu pun usai, paginya Minggu 29-11'87, seluruh khu-

ddam yang mengikuti acara -melakukan gerak jalan dari Masjid Cabang Garut menuju Cipanas-sekitar satu sepelempat jam jalan kaki.

Di lokasi lapangan Cipanas, team ghaer yang menamakan diri: ORATOR dan PERSENAS (Persatuan Sepak Bola Cipanas)-telah menanti untuk ada kebolehan dengan team MKAI.

Empat Cabang olah raga dipertandingkan dalam "PERSAHABATAN" itu, diantaranya: Bulutangkis, Tenismeja, dan Volley Ball serta Sepak bola.

Keempat Cabang olah raga yang dipertandingkan, tidak satupun yang dapat dimenangkan oleh team MKAI. Yah, namanya juga cuma pertandingan persahabatan, tentu yang kami turunkan juga cuma team cadangan dari kelas bawah, kilah salah seorang khuddam !

Kalah dalam olah raga bukan berarti kita tidak menang dalam "olah rasa". Bukti, dalam kesempatan yang sama-rasa kemanusiaan kita justru tergugah untuk mengadakan bhakti sosial dengan menyelenggarakan "pengobatan massal secara gratis bagi masyarakat sekitar Cipanas".

Tiga orang Dokter Ahmadi dikerahkan, khuddam dan sejumlah Lajnah ikut berpe-



TIGA TOKOH: Dari kiri kekanan, Mlv. Ahmad Hidayatullah Sahib, Let. Kol Dedi Mulyana dan Mayor Purn. Sapardi, merupakan tiga tokoh Garut yang tampil dalam Maulid Nabi saw. (Foto Medif: AH.YUDA).

ran. Hasilnya, sekitar 107 (seratus tujuh orang) berhasil mendapat santunan pengobatan.

Drs. Taufik Ahmad Djuwaini-Qaid MKAI Bandung yang bertindak selaku pendaftar calon pasien menjelaskan, bahwa tiga Dokter yang menangani pengobatan gratis itu masing-masing: dr. Saleh dan istri Ny. dr. Nori Saleh serta dr. Aca Maskawan-putra Garut yang kini aktif di Bandung. Sementara itu untuk

melayani pembagian obat ada enam orang Lajnah Garut dan seorang LI Bandung yang dinas di "apotik gratis".

Sukses pengkhidmatan di Garut hanya salah satu wujud nyata dari pengabdian para Ahmadi bagi Bangsa dan Negeri ini. Bhakti bagi bumi pertiwi laiknya telah dan akan terus dilaksanakan oleh segenap Murid Imam Mahdi. InshaAllah (AHY/URM/TAD/n.2)

Dan mereka memberikan makanan kepada orang-orang miskin, anak-anak yatim dan tawanan-tawanan demi cinta kepada Dia, senyawa berkata: Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula ucapan terimakasih. [76:9-10]

70

Dan karena cinta kepada Allah memberikan harta benda kepada ahli kerabat dan anak-anak yatim dan orang-orang miskin dan orang-orang musafir dan mereka yang meminta-minta dan untuk (penebus) sahaya dan tawanan. [2:178]

UKUN RAHMAT MASKAWAN: TOLONG TULIS-TEAM MKAI DIBANTAI TEAM GHAER...!!

Garut, Medif.

Qaid Wilayah VII-Ukun Rahmat Maskawan punya gawe menyenggarakan pertandingan persahabatan empat Cabang olah raga antara tem MKAI Wil. VI, VII dan VIII melawan team ORATOR serta PERSENAS milik remaja ghaer di Cipanas, Minggu 29 November lalu.

Karena akan menghadapi team sepakbola PERSENAS yang merupakan juara tingkat Kabupaten di Garut, dan Pak Ukun merasa tidak memiliki team Sepakbola yang tangguh dari MKAI di Wilayahnya, dua hari sebelum pertandingan dimulai (27/11) Qaid Wilayah VII ini langsung telepon ke Jakarta meminta bantuan kepada PP MKAI agar dikirim satu team sepakbola dari Wilayah I-ke Cipanas Garut.

"Pokoknya harus bisa!!", teriak Pak Ukun digang telepon Cipanas Garut. Sementara Ir. Erwin Buditobias-Nazim-Sanat O tajarot, yang menerima telepon di Kebayoran Jakarta-hanya mengatakan: "InshaAllah!"

Mendengar jawaban dari Kebayoran yang bernada memberi harapan itu, Pak Ukun bersama Nono dari Medif segera mempersiapkan dua kamar besar di Motel SUMBER ALAM Cipanas untuk menampung team Sepakbola dari Wilayah I-Jakarta sekiranya itu.

Tapi ketika rombongan PP MKAI dari Jakarta tiba di Cipanas-Sabtu sore (28/11) tanpa membawa team sepakbola, bahkan Nazim Sehat Jasmani juga tidak ikut, Pak Ukun terpaksa menelan kekecewaannya.

Menghadapi kenyataan ini, Pak Ukun hanya mendesah pelan: "Yaahh, pasti ada hikmahnya-kita lihat saja nanti!" ujarnya lirih-seakan menghibur diri.

Ternyata kekecewaan Qaid Wilayah yang juga Manajer Motel dan Pemandian Air Panas itu masih berlanjut, ketika pada Minggu (29/11) penampilan empat team MKAI yang dipers-

apkannya dari Cabang: bulutangkis, tenis meja, Volley Ball dan Sepak Bola- semuanya dibabat habis oleh team ghaer Cipanas! Bahkan, untuk team sepak bolanya-MKAI harus menelan kekalahan telak: 4-0!

Dari satu segi saya merasa puas bisa mendapat karunia mengumpulkan ratusan Murid Masih Mau'ud di Wilayah saya dalam acara yang cukup meriah, ujar Pak Ukun di Sukabumi dua hari setelah usai pertandingan.

Tapi sayang, semua team olah raga yang kita tampilkan tidak satupun yang mampu memetik kemenangan, ditambahnya di depan reporter MEDIF-seakan mengadu.

Mendengar gelagat nada suara Qaid Wilayah VII yang lagi prihatin itu-Medif berusaha menghibur dengan berkata: "Yah, nanti cerita tentang kekalahan team Pak Ukun itu tak usah dimuat, yang ditulis kesan yang bagus di Cipanas saja kan beres!", kata Medif-sambil tersenyum.

Diluar dugaan, pengumpul suara terbanyak dalam pemilihan Ketua Cabang Garut itu justru berkata: "O, jangan begitulah! Sebaiknya malah harus ditulis di Medif dengan judul: mencolok TEAM OLAH RAGA MKAI DIBANTAI TEAM GHAER...!, saya jamin Khuddam Garut tidak sakit hati. Pasti justru akan semakin giat berlatih, untuk menunjukkan kebolehan dimasa mendatang, kata Pak Ukun tegas! Dan, ini yang tak kalah penting: Supaya Nazim Sehat Jasmani PP MKAI bersemangat untuk mengirim team tangguh nya ke Cipanas Garut dalam kesempatan yang akan datang, tambahannya.

Tapi, kapan kita bisa mengadakan acara di Cipanas lagi Pak Ukun ??? "Any time...!!" (kapan saja), jawab Qaid Wilayah VII tegas!. (AH/URM/nks).

Janganlah kamu menghilangkan sedekah-sedekahmu dengan menyebutnyebutnya dan (sikap yang) menyakit. [2:265]

Hai orang yang beriman! Belanjakanlah daripada barang-barang baik yang kamu usahakan dan dari segala sesuatu yang Kami keluarkan bagimu dari bumi dan janganlah kamu pilih yang buruk-buruk dari padanya. [2:268]

NAIB MUHTAMIM KHUDDAM MARKAZIA KELILING JAWA & BALI

Jakarta, Medif.

Sekitar sepuluh hari sejak Minggu akhir November hingga Selasa awal Desember lalu, Naib Muhtamim Majelis Bairon untuk Asia-Timur Jauh-Shamsir Ali Sy. mengadakan kunjungan keliling ke beberapa Majelis yang ada di Pulau Jawa dan Bali.

Menurut putra kelahiran Padang yang sudah delapan tahun kurang satu bulan belajar di Rabwah itu, kunjungan kerjanya kali ini dimaksud untuk menjajagi Cabang atau Majelis yang memungkinkan dapat dikunjungi Sadr Khuddamul Ahmadiyah Markazia-akhir tahun ini atau awal tahun depan, insya-Allah.

Banyak manfaat yang dapat dari hasil kunjungan itu, tentu.

Pertemuan dan perkenalannya dengan para Qaid Majelis, Ketua Cabang dan anggota Jemaat diberbagai Cabang di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Daerah Istimewa Jogjakarta, pasti sangat berguna untuk dijadikan masukan guna laporan ke hadapan Sadr. Bagaimana suatu Cabang dapat menyambut tamu Pusat dengan persiapan yang sangat memadai umpamanya.

Atau tentang sulitnya mengumpulkan beberapa Majelis disatu tempat untuk menghadiri pertemuan gabungan-misalnya.

Bahkan kondisi keamanan daerah-daerah yang tidak sama dalam menerima kehadiran

tamu asing, jelas merupakan kajian berharga sebagai bahan menyusun jadwal kunjungan Sadr kelak.

Tentang kondisi Jemaat di Jawa Barat dan Jakarta sekitarnya, tidak terlalu asing bagi bekas pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kodya Padang itu.

Karena Pak Shamsir yang juga pernah menjabat Sekretaris Panitia Majelis Musyawarah Jemaat Ahmadiyah Indonesia 1979 ini, sebelumnya telah pernah mengunjungi daerah-daerah tersebut.

TURIS ASING

Perjalanan Wakil Sekretaris Urusan Luar Negeri untuk Asia & Timur Jauh dari Khuddam Markazia ini terasa tidak terlalu "sepi", karena-

14 MEDIF M.K.A.I Edisi Desember 1987 M

khaddim yang telah menyandang titel Shahid itu didampiri seorang Lajnah asal SANDAKAN-Sabah(Negara Bagian Malaysia)-yang dinikahinya 25 Oktober lalu.

Yang lebih membuat suasana berkesan adalah sikap Ny.Mariam Sidiqah-istri Pak Shamsir itu,yang selama mendampingi perjalanan sang suami-selalu mengenakan pakaian lengkap.

Kesan itu sangat terasa ketika pasangan"pengantin-baru" itu berada di Pulau-Bali.Didaerah yang orang tidak lagi merasa risih"melephas busana"ditempat umum,kehadiran seorang wanita mengenakan pardah lengkap-ten-ten mengundangi perhatian besar.

Menurut Pak Shamsir,ketika lewat didaerah"rawan",bukan kita yang melihat mereka-tapi justru mereka yang memandangi kita yang berpakaian sesuai aturan Islam - dan terasa asing bagi para-turis asing"-yang sering lupa berpakaian itu !

MARATON

Ketika Pak Shamsir berbicara dibeberapa Majelis yang sempat dikunjungi, pengarah yang disampaikan berkisar masalah pentingnya pe- ngorbanan dan keitaatan.

Mengenai keitaatan-Pak Shamsir Ali mencontohkan,di-

dalam tubuh kita ada"otak"- yang berfungsi sebagai pemimpin dari semua anggota badan.

Bila didepan kita ada api - kemudian otak memerintahkan keseluruhan tubuh agar tidak menuju arah api,tapi bagian tubuh kita nekat melawan perintah itu,pasti kita akan hangus terbakar !

Artinya,bila kita tidak itaat,pasti binasa,ujar - Pak Shamsir Ali tegas!

Berbagai pengarah dengan contoh banding lainnya selalu dikemukakan dihadapan anggota khuddam ,bahkan Anshar maupun LI disetiap - Cabang yang dikunjungi.

Dalam menyampaikan ceramah,biasanya dimulai sesudah shalat Mahgrib atau selesai Isya'-hingga menjelang jam 10 atau 11 malam !

Selesai ceramah,masih dilanjutkan pengarah khusus bagi para pengurus MKAI yang hadir.Dan untuk acara terakhir ini -terkadang bisa sampai menjelang jam 01.00 malam !,seperti yang terjadi di Semarang umpamanya !

Melihat dari pelaksanaan jadwal perjalanan Naib Mutamim Majelis Bairon-Asia & Timur Jauh kali ini ,mewang terasa berkesan"maraton"!

Tanggal 21 dan 22 November di Bali dan Surabaya,23 November di Semarang,24 di-

MEDIF M.K.A.I Edisi Fatah 1366 HS

15

Jogyakarta,25 di Purwokerto -26 di Manislor,27 di Tasikmalaya,28 dan 29 di Garut -30 di Sukabumi,dan tanggal-1 Desember telah berada di-Pusdik Parung.

Perjalanan Pak Shamsir selalu didampingi pengurus-MKAI dari Majelis yang telah dikunjungi,serta dikuntit reporter Medif-dalam setiap programnya.(SA/SM/YS/n.2)

AGAMA ISLAM SESUAI DENGAN FITRAT (Wejangan Hadhrat Masih Mau'ud a.s.27 Desember 1905)

Hanyalah agama Islam yang memberi ajaran agar tiap kemampuan dipakai pada situasi yang tepat. Sangatlah disesalkan bahwa orang-orang yang hanya mendengar kata-kata manis mereka pada akhirnya terpedaya. Seorang yang berhati lurus tidak selamanya bermuka manis terhadap orang-orang lain. Sebagaimana seorang ibu tidak selalu memberikan makanan manis kepada anaknya, bahkan adakalanya bilamana perlu ia memberikan obat pahit pula. Begitu pun keadaan seorang muahlih (reformer) yang berhati lurus. Ajaran inilah - yang ditilik dari segala seginya - merupakan ajaran yang bebar-kat. Allah itu Tuhan Yang Mahabener. Orang-orang Kristen pun mempercayai Tuhan kami. Sifat-sifat Allah Taala yang dipercayai oleh kami, mau tidak mau semuanya harus diakui oleh semua orang. Padri Funder menulis pada suatu tempat di dalam bukunya, bahwa kalau ada sebuah pulau yang tidak pernah dicapai oleh propaganda Kristen, apakah yang akan dipertanyakan kepada orang-orang (penghuni pulau) itu pada hari kiamat? Kemudian ia sendiri menjawab, bahwa mereka itu tidak akan ditanyai tentang adanya mereka telah mempercayai Yesus dan Penebusan Dosa ataukah tidak, melainkan mereka itu hanya akan ditanya bahwa adakah mereka percaya kepada Allah Yang sifat-Nya, menurut agama Islam, Mahaesa dan tidak bersekutu (wahdahu la syarik)? Tuhan menurut orang-orang Islam ialah Tuhan, Yang kepada-Nya tiap-tiap manusia, yang sekalipun tinggal di dalam hutan dipaksa oleh fitratnya beriman. Katahati dan hati nurani tiap-tiap manusia memberi kesaksian supaya ia beriman kepada Tuhan, Yang dipercayai oleh agama Islam.

16 MEDIF M.K.A.I Edisi Desember 1987 M

RAPAT KELUARGA BESAR PP MKAI DI CIPANAS

Cipanas-Garut,Medif.

Meski dikalangan Jemaat sudah banyak yang mengenal tempat ini,namun secara organesasi PP MKAI lah yang-pertama kali bisa berkumpul mengadakan pertemuan di-Cipanas-Garut ini.Demikian Qaid Nasional-Ahmad Supardi me ngemukakan sambutannya dalam Rapat Keluarga Besar PP MKAI di ruang Purba Sora-Motel SUMBER ALAM Cipanas Garut,Ming-gore 29 November lalu.

Berbicara didepan sekitar tiga puluh orang keluar ga besar PP MKAI yang ikut-rekreasi dan rapat keluarga sore itu,Pak Pardi juga mengatakan"mohon maaf"kepada-fihak tuan rumah-Pak Ukun - Rahmat Maskawan-yang telah dibuat repot melayani rombongan" tamu Masih Mau'ud"de ngan sejumlah istri dan anak-anak nya.

Padahal sebelumnya,sang Tuan Rumah juga memberikan-sambutan dengan ucapan:mo- hon maaf-karena tidak bisa-selalu bersama-sama menemani tamunya-karena harus mengurusi acara lain ditempat lain dalam waktu yang bersamaan.

Maklum,Pak Ukun yang juga menjabat Qaid WilayahVII PP MKAI,hari itu lagi punya gawe mengadakan Pertandingan persahabatan,antara team

olah raga ghaer Cipanas-de- ngan team MKAI di Wilayah - VI ,VII dan VIII.

Dalam bagian sambutan -lainnya, Drs,Saefullah -Mu'- tamad PP MKAI selaku pembawa acara -memberi kesempatan kepada ibu-ibu Lajnah-istri para anggota PP MKAI- yang barangkali ingin menyem- paikan "uneg-uneg"nya-karena sering ditinggal suami nya untuk urusan tugas Je- maat-yang terkadang tidak ke- nal siang dan malam.

Namun setelah beberapa- saat ditunggu tidak juga ada ibu-ibu Lajnah yang ang kat bicara,Qaid Nasional - Ahmad Supardi "nyeletuk": - mungkin sudah kebal-biasa - ditinggal,katanya.

Ketua Panitia Pertemuan Keluarga Besar PP MKAI-Yu- suf Ahmad -diawal kata sam- butan tidak merinci,berapa-

MEDIF M.K.A.I Edisi Fatah 1366 HS

17

beaya total penyelenggaraan acara itu.Hanya saja -Nazim Khidmat Khalq PP MKAI ini - juga minta maaf,karena acara keluarga yang sudah lama di- rencanakan -baru dapat terlaksana saat itu,katanya.

Rekreasi keluarga yang berlangsung sehari semalam dikomplek Motel dan Pemandi- an Air Panas itu,diakhiri -

dengan do'a penutup yang di- pimpin Naib Muhtamim Maj- lis Bairon-Asia Timur Jauh- Shamsir Ali Sy,dengan hara- pan semoga Allah swt.dilain waktu memberikan kesempatan untuk bertemu ditempat yang sama pada acara yang tidak- berbeda pula.Amien. (URM/QN/TAR/YA/n.2).

SELAMAT MENEMPUH HIDUP BARU

MUJAHID AHMAD SE.(Ijas) bin Syafrie Jaafar

dengan

MUTHIA FARIDAH (Dedeh) binti Ahmad Sarim

Akad Nikah : Jum'at 4 Desember 1987

Walimah : Minggu 6 Desember 1987

di Jakarta.

Semoga Allah swt. selalu menganugerahkan kehidupan rumah tangga yang bahagia,serta dapat meningkatkan - pengkhidmatan pada Islam dan JemaatNYA.Amien. (Redaksi Medif).

TABLIGH SAMBIL BERAMAL

Cipanas, Medif.

Sekitar 200 exemplar buku dan brosur tentang Ahmadiyah berhasil dibagikan dalam kegiatan pengobatan massal secara gratis dilingkungan masyarakat Kampung Tarengtong -Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut, Minggu akhir November lalu. Demikian dilaporkan Hanafi Yudana-reporter Medif yang ikut aktif dalam gerak kemanusiaan di daerah Garut itu.

Dalam bagian laporannya Yudana merinci tentang buku dan brosur yang telah terbagi itu diantaranya: 125 ex judul Himbuan Hati Nurani dan 78 ex Itikat Ahmadiyah serta brosur Inilah Ahmadiyah.

Akan halnya mengenai pengobatan Massal secara gratis itu dijelaskan pula bahwa pelaksanaannya diprakarsai oleh pengurus Cabang Garut, dengan melibatkan tiga orang tenaga Dokter Jemaat dan mengambil tempat di Masjid Darul Falihin daerah Cipanas.

Menurut Ukon Rahmat Mas Kawan-Qaid Wilayah VII untuk Garut dan sekitarnya ketika dihubungi secara terpesah menjelaskan, menurut catatan terakhir dari petugas pendaftar, pasien yang berobat mencapai jumlah 107 orang.

Kepada tiap pasien diberikan obat berupa kapsul ataupun tablet yang jumlah

nya sekitar 15 biji atau lebih. Bahkan bagi pasien yang hanya cocok dengan obat jenis sirup, juga diberi sebotol atau lebih tiap orang, bukan hanya sesendok minum seperti kalau dipengobatan umum lainnya, kata Pak Ukon.

Sebagai gambaran bawabhakti sosial dengan pengobatan gratis itu juga berhasil ditinjau dari segi tablighnya, dapat dilihat kenyataan prosentase yang berobat 90% lebih adalah Ghaer Ahmadi.

Setelah acara pengkhidmatan yang memerlukan dana tidak sedikit itu, apa lagi rencana selanjutnya dari program Cabang Garut untuk menunjang pertablighan ?? "Kami akan segera membuka perpustakaan Umum secara gratis pula, di komplek Masjid Cabang Garut, yang kami beri nama FAZLE UMAR", jawab Hanafi Yudana yang juga menjabat Sekretaris T. Tasnif - Cabang itu.

Kapan perpustakaan itu dibuka nyertai niat dan langkah - ka?? Insya Allah Januari - pengkhidmat JemaatNYA. Amien (AHY/URN/nks).

Semoga ridho Ilahi me -

Keberanian yang Sejati

Di antara keadaan-keadaan alami manusia terdapat suatu keadaan yang menyerupai keberanian (شجاعة), seperti yang terdapat pada bayi yang masih menyusu yang adakalanya memasukkan tangan ke dalam nyala api, adalah disebabkan oleh dorongan itu pula.

Seorang anak manusia, yang oleh karena dikuasai daya naluri manusiawi, tidak merasa takut terhadap sesuatu sebelum nampak di hadapannya akibat-akibat nyata yang membuat takut. Dalam keadaan serupa itu manusia dengan tidak merasa gentar melawan singa atau binatang-binatang luas lainnya, atau dengan gagahnya tampil seorang diri menghadapi sejumlah banyak orang dalam berkelahian. Orang-orang mengira bahwa ia seorang yang sangat perkasa. Akan tetapi sebenarnya hanya menggambarkan keadaan alami belaka yang terdapat juga pada binatang-binatang buas; bahkan juga terdapat pada anjing.

Keberanian sejati yang karakteristik sesuai dengan tuntutan waktu dan keadaan dan yang termasuk salah satu nilai budi pekerti yang luhur ialah perbuatan yang dilakukan orang bersesuaian dengan kehendak waktu dan tempat. Keadaan tersebut diberi batasan oleh Kalam Ilahi dengan kata-kata sebagai berikut :

وَالْقَائِدِينَ فِي الْأَسْوَءِ وَالشَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ

Orang-orang berani ialah mereka yang tidak melarikan diri apabila saat tiba untuk tampil ke medan perang, atau apabila mereka ditimpa oleh sesuatu musibah [2:178].

وَالَّذِينَ صَبَرُوا بِالنِّعَمِ وَبِالْوَيْلِ

Kesabaran mereka pada waktu berkecamuknya peperangan dan di dalam penderitaan ialah guna mencari keridhaan Allah dan mendambakan kilauan Wajah-Nya, akan tetapi bukanlah hanya untuk memperlihatkan keberanian belaka [13:23].

SEGERA, TIGA MUBALIGH INDONESIA TUGAS DI LUAR NEGERI

Jakarta, Medif.

Kabar burung yang kian santer tertangkap "disangkal" Medif semakin hari bertambah jelas, bahwa dalam waktu dekat ini akan terjadi "mutasi" besar-besaran di kalangan korp Mubalighin Jemaat Ahmadiyah Indonesia. Bahkan, beberapa sumber Medif menjelaskan, tiga Mubaligh senior akan menempati pos di luar Negeri berdasarkan inspeksi pusat. Mlv. Abdul Basyit Sahib di Malaysia, Mlv. Hasan Basri Sahib di Suriname-Amerika, dan Mlv. Abdus Satar-Rauf Sahib di Fiji-Pacific Selatan yang baru saja digugurkan Kudeta itu.

Dibalik berita gembira itu, sebenarnya Jemaat Ahmadiyah Indonesia juga tengah dalam suasana prihatin, dikarenakan beberapa Mubaligh - Markazi tak bisa lagi tinggal di Indonesia dan terpaksa kembali ke Pakistan.

Seperti kita ketahui, setelah beberapa bulan lalu - Mlv. Mian Abdul Hayye Sahib dan Mlv. Choudry Abdul Malik Sy. Sahib kembali ke Tanah kelahirannya, dalam bulan Desember ini Mlv. Haji - Mirza Muhammad Idris Sy. Sahib juga akan pulang kampung.

Memang, dengan pulang nya tiga Mubaligh Markazia ke Pakistan itu, kita juga baru saja mendapat empat Mubaligh Markazia-Shahid baru -

kelahiran Indonesia, yang telah delapan sampai sepuluh tahun belajar di Rabwah - Pakistan.

Sampai berita ini diturunkan, dari empat Mubaligh baru itu hanya Mlv. Ahmad Hidayatullah Sy Sahib-putra Garut, yang sudah jelas akan menempati posisi sebagai dosen pengajar di Jamiah Ahmadiyah Pusdik Parung.

Tiga Mubaligh lainnya, - Mlv. Mirajudin Sy. Sahib, Mlv. Ahmad Maksu Sy. Sahib dan - Mlv. Shamsir Ali Sy. Sahib - belum jelas akan bertugas di mana.

Mlv. Hasan Basri Sy. Sahib, Mubaligh yang bertugas mendampingi Rais ut Tabligh di Sekretariat Missi - ketika coba dikorek Medif -

masih berusaha menghindari - tak bersedia memberikan keterangan.

Bahkan untuk petugas pengganti di pos Missi yang jelas akan segera ditinggalkannya pun, Pak Hasan Basri hanya mengatakan: "Pokoknya ada penggantinya - seorang Mubaligh", katanya.

Berita lain yang tak kalah pentingnya adalah tentang Mlv. Muhyidin Syah Sy - Sahib.

Menurut sumber yang sempat dikutip Medif, Amir Priyangan Barat yang baru saja pulang dari Filipina itu akan menempati pos di daerah Kalimantan.

Bila berbagai berita - rencana mutasi ini tak ada perobahan, berarti sedikitnya akan ada lima pos pending-kosong.

Diantaranya: daerah keAmiran Sumatra Barat-Padang yang ditinggalkan Mlv. Choudry Abdul Malik HA Sy Sahib, daerah ke Amiran Jawa Timur-Bali dan Nusatenggara ditinggalkan Mlv. Mirza Muhammad Idris Sahib, daerah ke Amiran Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta akan ditinggalkan Mlv. Abdul Basit Sahib, daerah keAmiran-Priyangan Barat-Bandung yang akan ditinggalkan Mlv. - Muhyidin Syah Sahib, dan - pos Sekretariat Missi - yang akan ditinggalkan Mlv. Hasan Basri Sahib.

Semoga perobahan ini akan membawa angin baru yang mampu mengundangi keberkahan Ilahi bagi Jemaat Ahmadiyah Indonesia yang kita cintai ini. Amien. (AS/ BT/ HB/ ADP/ CB/ nks).

Dan orang-orang yang berjihad pada jalan Kami, sungguh akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. [29:70]

Katakanlah: "Jika sekiranya bapak-bapakmu, dan anak-anak lelakimu dan saudara-saudara lelakimu dan istri-istrimu dan kaum kepercayaannya dan harta-kayaannya yang telah kamu usahakan dan perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya dan tempat tinggal yang kamu sukai, (kesemuanya ini) lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad pada jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya; dan Allah tidak memberi petunjuk (ke jalan kebahagiaan) kepada kaum yang durhaka." [9:24]

Dari Safari Rohani LI Jogya, Mlv. Abdul Basyit Sy: **KECIL TAPI DAWAM ITU LEBIH BAIK!**

Tawangmangu, Medif.

Tiba-tiba Cabang Salatiga terima Undangan dari LI Jogjakarta-Jum'at awal November lalu.

"Inilah makanan empuk pers Jemaat", pikir reporter - Medif di Salatiga. Apalagi, Mlv. Abdus Satar Rauf Sahib (Mubaligh Cabang Salatiga) telah menyentil, "kalau saudara berminat datanglah ke Tawangmangu", kata beliau. Nah....

Karena undangan itu pula, maka meluncurlah rombongan - dari Salatiga - hari Sabtu. Sementara Amir Daerah Jateng & DIY Mlv. Abdul Basyit Sy. Sahib, datang dalam hari yang sama, menginap. Sebelum hari Minggu acara dimulai.

Ada apa dengan LI Jogya ?? Ooii... inilah jika mereka mulai bergerak. "Silaturrohm", kata Ketua LI Jogya-Ibu Nurul Nisa Sumarlu.

Tapi Pak Sattar lebih suka menyebut dengan istilah "Safari Rohani". Biarlah kini banyak bermacam safari, tapi yang ini kita sebut saja Safari Rohani, kata beliau-penuh suka cita melihat suatu gerakan yang tentu manfaatnya sangat besar-bagi kemajuan Lajnah Tmailah khususnya, dan bagi Jemaat umumnya.

Untuk sekedar mengintip gerakan LI Jogya ini, ternyata memerlukan jarak tempuh sekitar 100 Km. Dan... kesimpulan -nya-gerakan "safari rohani" ini sukses! Dari sudut pandang ini, upaya LI Jogya sebenarnya lebih -mendekati suatu gerakan yang dilandasi oleh adanya beban moral, mengingat keberadaan LI Jogya lebih "mampu" beberapa seginya dibanding dengan LI di Cabang sekitarnya.

Beban moral itu muncul dari adanya rasa kasih, yang menimbulkan "kangen". Lama rasa kangen itu terpendam, ungkapan Ibu Sumarlu yang komunikatif dengan bahasa Jawa nya itu.

Barangkali ini hanya suatu gerakan kecil dari program yang dibuat LI Jogya. Tapi itu lebih baik dari pada program besar -namun tak pernah terlaksana", kilah Mlv. Basyit Sahib yang didaulat untuk naik mimbar Masjid Dharma Bhakti Kalisoro-Tawangmangu, dimana pertemuan LI Jogya, Salatiga dan Tawangmangu berlangsung.

Rasullulah lebih menyukai yang kecil tapi dawam, dari pada yang besar tapi tak pernah terlaksana, ujar Mlv. Basyit Sahib menegaskan -didepan puluhan anggota Lajnah dan beberapa pengurus Cabang yang mengikuti acara semacam "rekreasi" namun selalu diisi santapan rohani itu. (ES/AS).

"Ada pula bagimu sekalian suatu ajaran penting, yaitu. Kamu hendaknya jangan meninggalkan Al-Quran sebagai benda yang dilupakan, sebab justru didalam Al-Quranlah terdapat kehidupanmu. Barangsiapa memulikan Al-Quran, ia akan memperoleh kemuliaan dilangit. Barangsiapa lebih mengutamakan Al-Quran daripada segala Hadits dan segala ucapan lain, ia akan diutamakan dilangit. Bagi umat manusia dipermukaan bumi ini, kini tidak ada kitab lain kecuali Al-Quran dan bagi seluruh Bani Adam kini tidak ada seorang Rasul juru syafa'at selain Muhammad Mustafa s.a.w., maka berusahalah untuk menaruh kecintaan yang setulus tulusnya kepada Nabi Agung itu dan janganlah meninggikan seseorang lain selain Beliau dalam segi apapun, agar dilangit kamu dicatat dalam daftar orang-orang yang memperoleh keselamatan.

(Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظَاهِرَهُ عَلَى
الدِّينِ الَّذِي هُوَ

"Dialah Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan agama yang benar, guna memenangkan agama Islam di atas agama-agama lainnya". (hal.498).

9 Orang Baiat di Kerinci

Sungai Kering-Kerinci, Medif.

Hampir setahun sejak Mlv. Ahmad Sulaeman bertugas di daerah Kerinci, Jemaat ditempat itu telah meningkat jumlahnya menjadi tiga kali lipat.

Ketika pertama kali Pak Sulaeman datang, Ahmadi di Kerinci hanya 11 orang, kini-sampai bulan Oktober, dengan karunia Allah -Ahmadi di Kerinci telah berjumlah 33 orang. Demikian dilaporkan Mohammad Taher lewat suratnya kepada Medif - pertengahan November lalu.

Sekretaris tabligh Cabang Kerinci itu juga menjelaskan bahwa, pada bulan Oktober lalu telah baiat pula 9 orang ghaer -masuk dalam -silsilah Ahmadiyah.

Para Mubayi'in baru itu diantaranya: Sukimanto, Dasri, Suratmin, Syukur, Umar, Abdul Rohim, Suwinta, Raspudin dan Amriyadi.

Tiga orang diantara yang baru baiat itu, merupakan tokoh penggerak agama di daerah Sungai Lintang-Kayuaro.

Sementara enam orang lainnya -berasal dari agama - Kristen Protestan dan sebagian dari aliran Tarekat.

Diakhir laporannya, Mohamad Tahir mohon do'a dan petunjuk demi kemajuan Jemaat Cabang Kerinci.

Tak lupa pula ia mengirim kepada Sekretaris Tabligh PB untuk segera mengirim lagi formulir baiat-karena persediaan di Cabang Kerinci telah habis. (MT/n.2)

Dan berilah kabar suka kepada orang-orang yang beriman dan berbuat amal saleh, bahwasanya untuk mereka ada kebun-kebun yang dibawahnya mengalir sungai.... Setiap kali bila diberikan kepada mereka sebagian buah-buahan dari kebun itu sebagai rezeki, berkata mereka: "Inilah yang telah diberikan kepada kami dahulu," dan akan diberikan kepada mereka yang hampir serupa. [2:26]

12 Orang Baiat di TAPAK TUAN-ACEH

Tapak Tuan, Medif.

Melalui perintah Amir Sumatra Utara-Mlv. Khaerudin Barus Sy Sahib-dua kali Mlm. Chandani melakukan tour -tabligh kedaerah Tapaktuan-Aceh, dan sampai Septem-ber lalu -dengan karunia Allah-telah baiat 12 orang dikota pertama Ahmadiyah menyentuh bumi Indonesia itu. Demikian dilaporkan Ummi Fauziah Ch-Li Medan, yang diterima di Jakarta akhir November lalu.

Perincian jumlah yang baiat itu, demikian Fauziah melaporkan, pada tour tabligh pertama 10 orang dan pada tour tabligh yang kedua dua orang lagi baiat.

Dalam perjalanan selama berada di daerah Aceh, Mlm. -Chandani sempat menemukan dan mencatat beberapa khamdani yang kelihatan aktif dalam pertablighan.

Diantara mereka Pak Chamdani menyebut nama: Edi Wandaq Salman Al Farisi.

Nama yang disebut belakangan itu, bahkan sudah sering menemui tokoh-tokoh organisasi keagamaan setempat, diantaranya Pimpinan II Wilayah Muhammadiyah Banda Aceh dan Dosen IAIN-AR-Raniry. Untuk nama terakhir ini ditemui dalam rangka melayani diskusi Tabligh secara tertulis dengan Amir-Daerah Sumut dan Aceh.

Nampaknya kini kalangan baiat itu, demikian Fauziah memulai terbuka dalam menang gapi penerangan tabligh yang disampaikan Ahmadiyah. Hal ini terbukti, dari semua yang telah menyatakan baiat dalam tahun ini-semuanya merupakan pemuda dan pemudi -daerah itu-yang dulunya dikenal sangat tertutup -bahkan berkesan "angker" untuk diterobos para da'i Murid -Masih Mau'ud.

Semoga saja perkembangan menggembarakan dari "tanah rencong" itu kian hari semakin pesat-seiring gerak tabligh para khaddim -"serambi Mekah" yang kesohor itu.

Diakhir laporannya Fauziah sempat mencatatkan nama dan alamat para khuddam di daerah Aceh untuk bahan korespondensi bagi yang bermi nat:

1. EDI WANDA Pos Box.10-Meu-
laboh Aceh Barat.
2. ASLI d/a.ZULFIKAR QOYUM-
Kampung Hilir-Tapak Tuan-A-
ceh Selatan.

Do'a dan dorongan sema-
ngat dari segenap pembaca -
Medif sangat diharapkan de-

mi menambah kecintaan dan -
keitaatan mereka untuk te-
rus mengembangkan missi Je-
maat Ahmadiyah didaerah mu-
la pertama Maulana Rahmat
Ali HAOT menebarkan benih -
kebenaran Ilahi ini.(UF/CH-
n.2).

TELAH LAHIR

IRFAN NUGRAHA bin ADE MUSKAN(Nazim Tarbiyat PPMKAI)
Hari: Sabtu tanggal 21 November 1987 Jam:08.05
di Rumah Sakit Islam -Jakarta.

Semoga Allah swt.menjadikan-nya Ahmadi yang mukhlis
serta penuh bhakti pada Islam dalam JemaatNYA.Amien.
(Redaksi MEDIF).

TELAH LAHIR

HANA NUR HASANAH binti ES.A.MAKSUM(nazim audit PPMKAI)
Hari:Minggu Tanggal 6 Desember 1987 Jam: 12.00
di Rumah Sakit Cibabat-Cinahi-Bandung.

Semoga Allah swt.menjadikan-nya Ahmadi yang mukhlis-
serta penuh bhakti pada Islam dalam JemaatNYA.Amien.
(Redaksi MEDIF).

Temuka bersama

PP MKAI



AGUS MUBARIK AHMAD :Nazim Wikari Amal
II PP MKAI periode '86-'87 ini dapat-
karunia baru dalam jajaran pengkhid-
mat Majelis Khuddamul Ahmadiyah Indone-
sia,ketika dalam Rapat Paripurna PP -
MKAI Sabtu 12 Desember lalu-calon Sar-
jana Hukum ini resmi ditetapkan seba-
gai Ketua Team SAR Khuddam -dibawah-
penunjukan Nazim Sehat Jasmani PPMKAI
yang langsung disetujui pula oleh Qa-
id Nasional.

Sebelum persetujuan Pimpinan itu turun,beberapa Nazim-
dan Qaid Wilayah hampir serempak mengatakan"setuju" sa-
at Nazim Sehat Jasmani mengusulkan "tokoh"Tangerang i-
tu sebagai calon tunggal Ketua Team SAR Khuddam.
Qaid Wilayah XI Jawa Timur bahkan mengisahkan tentang -
usulan seorang Khuddam Surabaya yang mengatakan:"kalau-
soal ngangkat mayat orang-saya juga sudah biasa-sampai-
jenazah yang sudah busuk pun tak jadi soal.Tapi bila -
diperlukan seorang Pemimpin Team SAR Khuddam-saya usul-
agar Pak Mubarik yang dipilih",ujarnya-seperti dikutip-
ulang oleh Pak Abdul Qudus dalam rapat yang lalu.
Tak ayal lagi,pendapat ini tentu kian memperkuat semua-
suara yang menyetujui dipilihnya khaddim yang punya ti-
nggi badan beberapa centi diatas ukuran rata-rata Muba-
ligh Pakistan-untuk Menjabat Ketua Team SAR Khuddam !
Kini beberapa Khuddam yang pernah terlibat dalam kega-
itan SAR -nama dan alamatnya telah terdaftar ditangan -
Mubarik .Bagi anggota MKAI diseluruh tanah air yang me-
rasa berpengalaman serta berminat ambil bagian dalam bi-
dang Khidmat Khalq itu,dimohon segera mendaftarkan nama
dan data lengkap ke PP MKAI Jakarta.Semoga Allah swt ri-
dho atas usaha yang lemah ini.Amien.Mubarak Pak Barik !

MAKLUMAT SANAT O TIJAROT

Pada Medif Edisi Oktober 1987-Nazim Sanat O Tjaro-
t PP MKAI memaklumkan tentang adanya lowongan peker-
jaan bagi Khuddam dan Anshar dengan massa kontrak-
dua tahun, di Bandung.Beberapa hari setelah maklu-
mat itu termuat,berdatanganlah surat lamaran dari berba-
gai Majelis dan Cabang -langsung ke alamat PP MKAI.
Bahkan,beberapa khaddim yang telah tahu bahwa Qaid MKAI
Bandung juga bertindak sebagai koordinator dan penselek-
si pelamar bersama Qaid Wilayah VI,surat lamaran pun di-
alamatkan ke kota Kembang itu.

Ketika Medif edisi Oktober menjelang naik cetak,me-
rang beberapa formasi lapangan masih memerlukan tenaga.
Namun ketika Medif edisi Desember ini masih dalam pro-
ses ,terngata jumlah pelamar telah melebihi kapasitas -
lowongan yang tersedia.

Karenanya Nazim Sanat O Tjaro-ot-lewat Medif mohon -
pengertian kepada segenap pembaca yang berminat menan-
gapi pengumuman lowongan kerja itu,agar untuk sementa-
ra menangguhkan surat lamaran yang belum terkirim.

Bagi yang telah mengirim lamaran dan belum mendapat-
kan jawaban,dimohon bersabar.Bila ada perkembangan ba-
ru-insyaAllah akan diberitakan secepatnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati-Nazim Sanat-
O Tjaro-ot mengucapkan Jazakumullah ahsanul jaza atas
perhatiannya,serta mohon maaf bila ada yang kurang ber-
kenan.Semoga Allah swt.meridhoi niat dan ibadah kita.
Amien.(TAD/EB/n.2).

SURAT DARI WAINGAPU

Waingapu,2Desember 1987

Assalamu'alaikum wr.wb.

Bung Medif,khuddam Waingapu kesepian !

Salam sejahtera buat keluarga besar MKAI juga LI dan -
NAI tentunya,semoga kita semua selalu sibuk berkhidmat
pada Jemaat Ilahi dan mendapat lindungan Allah swt. A-
mien.

Kami sebagai anggota MKAI(24 th)asal Cabang Cianjur ya-
ng mendapat tugas negara(Perumtel)di Waingapu sejak 4 -
bulan laludan status masih single.

Akhir -akhir ini saya merasa hidup sebatang kara ka-
rena jauh dari saudara rohani,sehingga otomatis tidak -
bisa mengikuti kegiatan Jemaat.

Sedangkan mengenai iuran khuddam,kewajiban saya itu
selalu saya setor lewat MKAI Cianjur.

Untuk menggambarkan bagaimana sepi saya diri ini,sedikit-
bisa saya gambarkan:

Waingapu(tempat tinggal sementara saya) adalah ibu-
kota Kabupaten Sumba Timur-NTT yang berpenduduk kira-ki-
ra seratus lima puluh ribu jiwa dan mayoritas beragama-
Kristen.

Melihat situasi Waingapu city yang kurang memuaskan
tapi juga tidak mengecewakan,membuat hati saya setengah
hancur ! Nah untuk menjaga agar jangan"full hancur"-ma-
ka kami mohon pertolongan sudi kiranya dokter-dokter ro-
hani memberikan resep berupa MEDIF dan DARSUS-untuk men-
jadi pelanggan tetap bagaimana caranya ?.

Kepada Khuddam,NAI dan LI Junior yang suka korespon-
den,kami membuka kontak rohani.Setiap surat yang "nyelo-
nong"ke alamtku insyaAllah -pasti kubalas !

Mohon do'a semoga Allah swt.memberi kemajuan rohani
dan jasmani dan segera dapat kembali berkumpul dengan kelu-
arga besar Jemaat.Amien.

Akhirnya kami cukupkan sekian dulu,semoga MEDIF dap-
at menginformasikannya....begitu....ganti...!!

Jazkumullah ahsanul jaza,wassalaam yang lemah: Rus-
tiawan Ahmad Jl. Umu Remu SH.no.14 Waingapu-NTT.87111



SEGERA TERBIT BUKU

SALEH A. NAHDI

Jakarta, Medif.

Setelah sekian tahun absen dari dunia penerbitan-kini Saleh Asyabibi Nahdi bersama Raja Pena-kembali menerbitkan sebuah buku saku berjudul "DIRIKANLAH SEMBAHYANG".

Buku setebal 76 halaman dengan ukuran: 10 1/2 x 15,9 cm itu berisikan hukum, arti, tatacara dan berbagai macam sembah yang secara praktis. Yang menarik, buku saku bersampul biru muda itu, dilengkap dengan do'a-do'a sembahyang dalam tulisan Arab maupun latin-hingga bagi yang baru masuk Islam sekalipun akan dengan mudah memanfaatkannya. Ketika berita ini diturunkan, buku itu siap memasuki pere-daran disekitar Jakarta.

Menurut Pak Saleh-penyusun - yang pernah menerbitkan sekitar 50 judul buku keagamaan dan ke Ahmadiyah itu, niatnya untuk kembali terjun kekancanah "perang dengan pena" sudah muncul sejak lama. Namun karena sesuatu hal - dan itupun setelah mendengar bahwa Sekr.T. Tasnif PB Jemaat Ahmadiyah Indonesia sedang menggalakkan penerbitan berbagai judul buku - tentang Islam, baru kali ini lah niat itu terealisasi. Rahmat Suwandi Bsc.-Kasubid Percetakan Yayasan - Wisma Damai Jakarta - yang menangani pencetakan buku itu dari naskah mentah sampai siap edar-kepada Medif menjelaskan, buku "Dirikanlah Sembahyang" dicetak masih dalam jumlah terbatas dengan ngan menghabiskan biaya sekitar 210.000 rupiah, katanya. Kalau melihat bentuk buku yang praktis serta manfaat kegunaannya, diperkirakan buku itu akan cepat habis - "ditelan pasar". Bila hal itu terjadi, maka pencetakan ulang tak bi-

sa dihindari lagi. Dan untuk cetakan berikut nya-kami akan lebih menyempurnakannya lagi-kalau perlu disertai dengan gambar, ujar Pak Memet menambahkan.

Kalau orang yang menanganinya pencetakan buku itu - mengatakan "akan lebih menyempurnakan"-itu memang bukan sekedar basa-basi, karena kenyataannya dalam "Dirikanlah Sembahyang" masih ada beberapa kesalahan cetak-meskipun bukan pada bagian yang prinsip.

Akan adanya sedikit kesalahan, itu sudah disadari oleh penyusunnya sendiri. Hal ini tercermin dari bagian "Kalimat Pengantar" di halaman tiga yang berbunyi (dengan nada merendah) Tidak lupa mohon maaf atas segala kekurangan yang ada.....

Pak Saleh nampaknya juga teramat "toleran" terhadap dad masuk dan saran.

Tentang hal yang disebut belakangan ini diungkapkan dalam harapannya di halaman: 74 dengan kalimat yang tak kalah merendahnya: Kepada para pembaca sekalian diharapkan, bila ada saran-saran mengenai isi buku ini-supaya diajukan/dikirim kepada-penyusun untuk diperhatikan selanjutnya.

Tapi kemana akan dikirim saran atau memesan buku itu? Rahmat Suwandi-si Pencetakan hanya memberikan alamat rumah Pak Saleh A. Nahdi: Jl. Ka-libaru Timur I No. 20 - Jakarta Pusat.

Dalam waktu dekat beberapa judul lain akan segera naik cetak. insya Allah. Semoga Allah swt. meridhoi niat, amal serta ibadah "Si-Raja Pena"-gudang ide yang tak pernah rapuh ditelan masa itu. Amien. (RS/SAN/nks).

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka ingih mempertahankan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah dengan sorga yang telah dijanjikan kepadamu.... Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan di akhirat. [41:31-32]

NA. SUPARI: KITA LEBIH KUAT SATU JAM...!!

Jakarta, Medif.

Rapat Paripurna PP MKAI Sabtu Malam Minggu (14-11'87) dihadiri Naib Muhtamim Majelis Baiton untuk Asia - Timur Jauh-Shamsir Ali Sy. dan Mlv. Zafrullah Nasir - Mbs, yang mewakili Rais ut Tabligh, di Jakarta. Rapat pertama dimulai jam. 19.00 sampai jam. 21.30. Setelah istirahat sekitar setengah jam-untuk makan malam bersama-rapat dimulai lagi sekitar jam. 22.05.

Baru beberapa saat setelah membahas masalah keuangan Qaid Nasional -Ahmad Supardi berkata: Saudara-saudara sekalian, masih ada satu program yang akan kita bahas, kalau saudara belum ngantuk-segera akan kita lanjutkan, ujar Pak Pardi sambil tersenyum.

Maklum, waktu memang sudah menjelang tengah malam, jadi perkataan Qaid Nasional itu memang bernada menggoda ang-gota PP MKAI lainnya-supaya tidak terlalu ngantuk.

Tapi agaknya Pak Shamsir Ali menanggapi agak serius-sambil mengingatkan dengan contoh: "kami kalau di Pusat - Rabwah sering rapat sampai jam 02.00 malam, sehingga kadang-kadang Sadr sampai terkantuk-kantuk", katanya.

Mendengar komentar Pak Shamsir, Nazim Athfal PPMKAI - NA Supari sambil tersenyum tipis berucap: "Wah kalau begitu kita masih menang satu jam. Kan kita pernah rapat sampai jam 03.00 dini hari? Katanya-masih tetap dengan senyum khas-nya.

Pak Pardi nampaknya membenarkan pendapat anak buahnya, ketika masih di depan Pak Shamsir langsung berkata - "ya kalau soal rapat sampai malam, kita juga pernah sampai jam tiga pagi". Ujar Qaid Nasional-yang tentu disertai senyum penuh arti! (NAS/AS/YS).

Ingat, iuran Khuddam hanya 1% dari penghasilan !!
Sudahkah anda lunasi iuran Khuddam bulan ini ???!

CERITA DARI PANTAI CARITA

Jakarta, Medif.

Diiring do'a restu Amir DKI Mlv. Basyiruddin Sahib-38 orang anggota MKAI Jakarta rekreasi ke Pantai CARITA-146 Km barat daya Jakarta -Minggu 13 Desember lalu. Reporter Medif-Karnoto yang menguntit rangkaian-acara selama sepuluh setengah jam sejak dari Jakarta menuju lokasi dan kembali lagi ke Jakarta, menurunkan catatannya tentang kegiatan yang mampu merengkuh segenggam-cerita itu.

Menurut Ir. Sayidul Muslimin-Qaid MKAI Jakarta ketika dihubungi menjelang acara itu dilaksanakan-mengatakan, bahwa kegiatan itu diadakan sekedar untuk refreshing menandaiberakhirnya kepengurusan MKAI periode 1985-1987, katanya.

Namun pada pelaksanaan-nya memang diselipkan pula unsur "promosi" bagi Khuddam dan Lajnah yang masih "single". Mengapa?, karena secara kebetulan LI Jakarta juga mengadakan acara yang sama ditempat yang tidak berbeda pula, dalam waktu yg hampir berdekatan.

Inikah cermin koordinasi yg makin kompak antar pengurus badan? Bisa jadi begitu!

Kalau kita lihat dari jumlah peserta Lajnah yang ikut -45 orang, nampaknya a-

cara seperti ini memang cukup diminati. Dengan kata lain-bisa dijadikan motivator untuk menarik perhatian mereka agar sering mengikuti kegiatan Jemaat.

AKTOR & AKTRIS

Meskipun namanya rekreasi, namun karena punya tujuan rohani-segala kewajiban ibadah pun tak lupa mereka-laksanakan bersama.

Hal ini bisa dilihat ketika sudah berada dilokasi pantai, sekitar jam satu siang-mereka bersama melaksanakan shalat berjamaah-dhuhur di-jama Ashar-beralaskan tikar yang mereka bawa dari rumah.

Sebelum itu, sebuah acara semacam ramah tamah berlangsung, dipimpin Mu'tamad MKAI Jakarta-Sayidul Kohar-SH. Untuk melengkapi acara -

ditampilkan pula "si Bodor dari Jakarta"-Sutawijaya. Khadim yang menjabat Nazim Isyaaat MKAI Jaya ini sempat membuat para peserta rekreasi tersenyum bahkan tertawa cerah. Pasaunya, dengan kemampuan -nya membawakan acara layak -nya seorang MC profesional -Suta sempat menyebutkan beberapa nama Khuddam dan LI -yang kebetulan mirip nama -Aktor dan Artis yang sering muncul di layar te ve.

Yang lucu, ketika para peserta tengah bengong - dan mengira artis beneran yang bakal muncul, Suta buru buru menyebutkan bahwa, yang dimaksud Aktor adalah seorang Khuddam yang masih mahasiswa dan kebetulan ber - profesi "penjual Surat Ka - bar ", sementara sang Artis ternyata seorang LI yang se - ring mengurus Kedai Koop - rasi milik LI Jakarta.

HUJAN SAWO

Menurut Yulius Ahmad - Basyir-Nazim Sehat Jasmani-MKAI Jaya, para peserta han -nya dipungut bayaran lima -ribu rupiah. Artinya itu ha-

nya cukup untuk transport dan sekedar snack, sedangkan untuk makan-mereka harus me -mbawa masing-masing.

Namun toch ada saja re -jeki yang datang. Ketika pe -serta tengah menikmati in -dahnya suasana pantai, tiba -tiba seorang wanita muncul -dengan membawa setampah bu -ah sawo, dan langsung memba -gi bagikan pada tiap Khud -dam dan Lajnah. Tentu saja -mereka menerima dengan ri -ang. Ternyata belakangan di -ketahui, bahwa seluruh daga -ngan tukang sawo itu telah -diborong Ir. Pipip Sumantri -SekJend PB -yang kebetulan -juga tengah rekreasi bersa -ma keluarga, ditempat itu.

Banyak yang layak ditu -turkan dari pantai CARITA. Namun seluruh halaman Medif tak akan cukup menampung -bi la semua dituang. Apalagi ka -lau harus dikutip tentang -kesan dan oleh-oleh yang di -bawa peserta ketika mereka -pulang menjelang Maghrib ti -ba di Masjid Hidayat Jakar -ta. Harapan kita, semoga lang -kah ini mendapat ridho dari Allah swt. Amien. (KARN-oto)

Allah Ta'ala membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya menjulang ke langit, pohon itu memberi -kan buahnya pada setiap musim. (14:25-26)

KHUDDAM SEJAGAD RAYAKAN PEKAN TARBIYAT

Jakarta, Medif.

Majlis Khuddamul Ahmadiyah sejagad akan mengadakan pekan tarbiyat dari tanggal 6 sampai 12 Tabligh/Feb -ruari 1988 mendatang.

Demikian surat dari Muhtamim Tarbiyat Khuddamul Ahmadi -yah Markazia, yang diterima PP MKAI akhir November lalu.

Lebih jauh Muhtamim Tarbi -yat juga merinci cara melak -sanakan Pekan Tarbiyat ter -sebut.

Ada delapan program ya -ng harus diperhatikan oleh -seluruh anggota khuddam, an -tara lain:

1. Membuat daftar nama-na -ma khuddam yang malas dalam melakukan shalat, dan menga -dakan pendekatan pribadi ke -pada mereka, serta mengusa -ha kan agar mereka membiasakan diri melakukan shalat berja -maah.
2. Jumpailah para orang tu -a khuddam yang malas itu, dan dimohon kepadanya agar mereka membantu saudara da -lam hal tarbiyat terhadap -putra putrinya.
3. Dianjurkan untuk melak -sanakan shalat tahajut da -lam Minggu yang sedang ber -jalan itu.
4. Mengerjakan puasa nafil

satu kali.

5. Dalam Minggu yang sedar -ang berjalan itu, setiap hari setelah shalat Maghrib, dia -dakan deres buku Bahtera -Nuh-khususnya bab Ta'lim (A -jaranku).

6. Dianjurkan membaca (tila -wat) Qur'an Karim setiap ha -ri.

7. Diberi perhatian untuk -membudayakan syiar Agama, -khususnya ditekankan dalam -hal memelihara jenggot, mema -kai peci, dan mengucapkan a -salamu'alaikum.

8. Harus mengirimkan lapo -ran pada akhir Minggu (penu -tupan).

Hanya saja, surat yang diterjemahkan Mlv. Sayuti A -zis Ahmad Sahib itu tidak menyebutkan -apakah program ini akan diadakan setiap da -hun pada bulan yang sama a -tau tidak? Atau dalam rang -ka menyambut perayaan sea -

bad?

Yang jelas-mari kita sa -mbut seruan ini dengan pe -nuh keihlasan. Semoga Allah -

swt. memberi kekuatan dalam -melaksanakannya. Amien. (KH -AR).

ADAB BERDOA

Doa adalah memanggil atau memohon kepada Allah SWT. Kedudukannya menurut Rasulullah SAW merupakan sum -sum dari ibadah. Maka dalam membaca doa yang terpen -ting bukan keindahan lafal-lafalnya, melainkan kekhusyukan dan keihlasannya. Karena itu, agama telah menetapkan tatacara berdoa agar diterima Allah SWT, yaitu:

■ Menyederhanakan suara antara terdengar dan tidak, bukannya malah berteriak-teriak lewat pengeras suara. Inilah yang disebut batinal mukhafati waljahli seperti dikatakan oleh Siti Aisyah RA:

وَلَا تَجْهَرْنَ بِمَا لَدَيْكَ وَلَا تَخَافُ بِهِمَا وَابْتَغِ
يَنْتِ ذَلِكَ سُبْحَانَكَ

Wa laa tajhar bi shalaatika wa laa tukhafat bihaa waabtaghi bayna dzaalika sabitan.

"Jangan kau kencangkan shalatmu (shalat juga berarti doa. red.), dan jangan pula kau sembunyikan. Tempuhlah cara di antara keduanya."

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُضْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْعَنِدِينَ

Firman Allah dalam surah Al-Fur' ayat 55:

'Ud'wu rabbakum tadharru'an wa khufyan innahu laa yuhibbul mu'tadin.

"Berdoalah kamu kepada Allah dengan tadharruu' dan lrih, sesungguhny Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas."

KHADDIM NEW ZEALAND BAIAT DI JAKARTA

Jakarta, Medif.

S seorang warga negara Selandia Baru masuk dalam silsi lah Ahmadiyah-setelah mengucapkan janji "baiat" da -lam bahasa Inggris -yang di'bimbing Haji Mahmud Ah -mad Cheema HA Sy Sahib di Jakarta -Rabu akhir November -lalu.

Tony Donaldson-mubayi'in baru tersebut nampak bersimpuh iklas dilantai bawah Masjid Hidayat Jakarta, sambil mengi kuti ikrar baiat disaksikan sekitar 13 pasang mata para Ahmadi. Satu lagi "merpati putih" masuk sangkar Jemaat Ila -hi.

Tony Donaldson yang la -hir di New Zealand 28 tahun lalu-mengenal Ahmadiyah ke -tika berada di kota "kembang"-Bandung saat ia bekerja sebagai pengajar "kebudaya -an" disebuah perguruan ting -gi.

Menurut sumber Medif, To -ny yang tinggal di Jl. Seder hana No.29 Bandung, diperke -nalkan Ahmadiyah oleh kelu -arga Dr. Ir. Munawar Ahmad.

Pada hari yang sama, te -lah pula baiat salah seora -ng wanita keluarga dari Dr. Ir. Munawar Ahmad-dosen In -formatika ITB itu.

Setelah acara baiat itu Haji Mahmud Ahmad Cheema - sempat memberikan wejangan -sekitar 1 jam kepada mereka.

Nampak hadir pula dalam acara jual beli dengan Tu -han itu diantaranya: Mlv. Ba -syiruddin Sahib, Mlv. Zafrul -lah Nazir Sahib, Ketua Paniti a Perayaan Seabad Ahmadiyah -Gunawan Jayaprawira, serta -Dr. Ir. Munawar Ahmad dan se -jumlah khuddam 6 Lajnah.

Kepada Karnoto dari Me -dif, Tony Donaldson mengaku -telah tinggal hampir seta -hun di Bandung, serta memili ki dua saudara lelaki yang -beralamatkan di: N.2

105 A Some Pak-Wanganui New Zealand.

Khaddim baru itu kini me -nyandang nama Islam: MUHAM -MAD AHMAD-hadih dari Amir -Rais ut tabligh.

Semoga Allah swt. membimbing langkahnya. Amien. (KARN-oto)

BUKU HARYADI DILARANG BEREDAR DI SINGAPORE

Singapore, Medif.

Beberapa waktu yang lalu ada sebuah buku berjudul : KENAPA SAYA KELUAR DARI AHMADIYYA QADIANI -yang ditulis oleh A.Haryadi dicetak dan diterbitkan oleh Persatuan Pencak silat Umat Islam Singapore.

Menurut koresponden Medif, setelah buku itu beredar di Singapore, President Jemaat Ahmadiyah Singapore Mr.- Abdul Azis Bin Bulia segera mengirim surat protes kepada pemerintah setempat, dengan permintaan "khusus" AGAR - BUKU TERSEBUT DILARANG BEREDAR DI SINGAPORE !.

Tak lama setelah surat itu terkirim, Menteri PERHUBUNGAN DAN PENERANGAN SINGAPORE segera mengeluarkan keputusan melarang beredar buku yang isinya dianggap akan mengganggu keharmonisan hubungan antar umat beragama di Singapore itu.

Beberapa Sumber Medif yang sempat membaca tuntas buku tersebut menggambarkan, isinya pemutar balikkan fakta, penghinaan terhadap Jemaat Ahmadiyah dan bahkan menantang Khalifah !.

Berikut ini kami muat secara utuh balasan surat Menteri Perhubungan dan Penerangan Singapore, kepada President Jemaat Ahmadiyah Singapore.

Semoga Allah swt. memperkuat iman kita untuk tetap bisa terus meningkatkan bhakti kita pada JemaatNYA. Amien, demikian reporter Medif dalam harapan dan laporannya. (AR)



MINISTRY OF COMMUNICATIONS
AND INFORMATION
475 Alexandra Road #39-00
PSA Building, Singapore 0311
Republic of Singapore
Tel. 270-7988

Our Ref: 4-1(P) 243/66 Vol 4
Your Ref: AMO/P15/01/83

28 Aug 87

Mr Abdul Azis Bin Bulia
President
Ahmadiyya Muslim Mission
111/115 Owen Road
Singapore 1252

Dear Sir

KENAPA SAYA KELUAR DARI AHMADIYYA QADIANI

We refer to your letter dated 30.7.87.

2 We have examined the abovementioned publication submitted by you and have decided to detain it.

3 As for your proposed book, we would like to advise you to refrain from publishing recriminations that will be detrimental to religious harmony in Singapore.

Yours faithfully

A. NATHIYALAGAN
for PERMANENT SECRETARY
MINISTRY OF COMMUNICATIONS & INFORMATION

Cable Address: MINCOMMS SINGAPORE Ref: RS 25500 COMMS SINGAPORE

TELEPON PENTING JEMAAT

PUSDIK-Parung : Amir Rais ut tabligh 082-120.879

JAKARTA	: PP MKAI & Medif	365.342
	: Ahmad Supardi (QW)	3033.853 (K)
	: dr. Ahmad Dahlan	367.984 (R)
	: Cab. Jkt. Masjid Hidayat	363.326 (M)
	: Percetakan YWD	596.561 (K)
	: Ir. Pipip Sumantri	482.278 (R)
	: H.A. Sukardjo	596.291 (B)
	: Saleh A. Nahdi	410.821 (R)
	: Ir. Sumeji	7995.534 (R)
	: Ade Muskan 5603.333 /	599.920 (K)
KEBAYORAN	: Masjid KBY. & Kantor Cab.	710.448 (M)
	: Encu Ki Darsu (DARSUS)	734.650 (R)
	: Abdul Manan (PPMA)	767.187 (R)
	: Kol. Lius Maala	760.336 (R)
	: Gunawan Djajaprawira	5486.704 (R)
	: Ir. A. Qoyum	542.258 (R)
		717.214 (R)
	: Hanafie SM	775.531 (K)
JAKARTA	: Ir. A. Susanto Maskawan	593.501 (R)
	: Ir. Rahmat Djakasentosa	592.258 (R)
BOGOR	: Ir. Arief D. (Masjid)	0251- 21.975 (R)
BANDUNG	: Masjid H. Sapari	022-614.012 (M)
	: Masjid Jl. Pahlawan	022- 73.910 (R)
	: Ny. Uun S. Makih	022- 72.852 (R)
	: Ir. Syarif Lubis (KetNas)	022- 87.719 (R)
	: Ukun Rahmat (QW.PP)	0262- 81.909 (R)
GARUT	: Pengurus Cabang	100- 75 (R)
SINGAPARNA	: Pengurus Cabang	0265- 41.061 (M)
TASIK MALAYA	: Drs. Ibrahim DJ. (KetCab)	024-315.542 (R)
SEMARANG	: Masjid Kantor Cabang	0274- 86.723 (M)
JOGYAKARTA	: Sukarsono MJ	0274- 2.823 (R)
	: dr. Engkun Sumarna	0231- 5.841 (R)
CIREBON	: Hasib SM (maalCab.)	031-810.867 (R)
SURABAYA	: Rujito (Ket.Cab)	0361- 8.418 (R)
DENPASAR-BALI	: Pengurus Cabang	0431- 2.682 (R)
MANADO	: Mohtar (Ket.Cab)	0721- 53.191 (R)
LAMPUNG	: Munawar A. Ghafor	031-515.403 (R)
SURABAYA	: Missi & Fac.	359.481 (M)
JAKARTA	: Nemet Rahmat (Video)	7203.695 (R)
KEBAYORAN		

JANJI KHUDDAM

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Aku berjanji setiap saat bersedia mengorbankan jiwa raga, harta, waktu dan kehormatanku untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Aku bersedia menghadapi segala pengorbanan - untuk tetap berdirinya Khilafat Ahmadiyah.

Aku akan taat kepada segala keputusan ma'ruf dari Hadhrat Khalifah.

(Insyah Allah).

JANJI ATHFAL

- Asyhadu alla ilaha illallah wahdahu lasa rikalahu waasyhadu anna Muhammadan abduhu wa rusuluhu.

- Aku menyaksikan bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah melainkan Allah yang tungga tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku menyaksikan bahwa Muhammad adalah hambaNya dan RasulNya.

- Aku berjanji akan selalu siap sedia untuk berkhidmat pada Islam, Ahmadiyah, Bangsa dan Negeriku.

- Aku akan selalu berkata benar dan akan men-dahulukan setiap usaha untuk melaksanakan perintah Hazrat Khalifatul Masih.

- Insyah Allah.

Terbitan Pucuk Pimpinan Khudamul Ahmadiyah Indonesia

Beberapa Daftar Isi:

Wawancara Medif dengan Ahmadi Pertama di Pulau Jawa: Raden Ahmad Sarido Wongsodipuro

Buku Haryadi dilarang beredar di Singapore Persatuan Pencak Silat umat Islam Singapore

Menteri perhubungan dan penerangan Singapore

Pulanganya tiga Muballigh Ahmadiyah ke Pakistan: Mlv. Mian Abdul Hayye Sy Sahib, Mlv. Choudri Abdul Malik Sy Sahib, Mlv. Haji Mirza Mohamad Idris Sy Sahib

Kedatangan empat Mubaligh Markazia Shahid baru: Mlv. Ahmad Hidayatullah Sy Sahib, Mlv. Mirajudin Sy Sahib, Mlv. Ahmad Maksum Sy Sahib dan Mlv. Shamsir Aly Sy Sahib